

DAFTAR PUSTAKA

- Alaerts, G., dan Santika S.S., (1987). Metode Penelitian Air. Surabaya, Usaha Nasional.
- Altat F, Meraj G, Romshoo SA. (2013). Morphometric Analysis to Infer Hydrological Behavior of Lidder Watershed, Western Himalaya, India. Geography Journal, 14.
- Apriyanti, E., Ihwan, A., & Ishak, M. (2016). Analisis Kualitas Air di Parit Besar Sungai Jawi Kota Pontianak. Prisma Fisika, IV(03), 101–108.
- Asdak, C. (2010). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gajahmada University Press. Yogyakarta
- Asmadi dan Suharno, (2012), Dasar-Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah, Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Athena, Sukar, dan Haryono, (2004). Air Minum dari Depot Air Minum Isi Ulang di Jakarta. Tangerang.
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi, (2023), Kota Jambi Dalam Angka Tahun 2023. Jambi : BPS
- Brown, R. M. N. J., R. A. Delninger, and M. F. O Connor, (1972). *A Water Quality Index – Crossing The Psychological Barrier* (Jankis, S. H. Ed.). *Proceeding of International Conference on Water Pollution Jerusalem*, 6: 787 – 797
- Brown R M , McClelland N I , Deininger R A and Tozer R 1970 *A water quality index – do we dare?* *Water and Sewage Works* 117(10), 339–343.
- Canadian Council of Ministers of the Environment (CCME). (2001). *Canadian water quality guidelines for the protection of Aquatic life: CCME Water Quality Index 1.0. Technical Report. Canadian Council of Ministers of the Environment, Winnipeg, MB, Canada.*
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, “Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Jambi - Tahun 2022” Kota Jambi: DLH, (2022)
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, (2023), Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Jambi, DPUPR Kota Jambi.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, (2019). Laporan Monitoring Kualitas Air Sungai di Kota Jambi tahun 2019. Jambi: DLH Kota Jambi
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air: Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Yogyakarta: Kanisius

- Effendi, H. (2015). Simulasi Penentuan Indeks Pencemaran dan Indeks Kualitas Air (NSF-WQI). Yogyakarta: Kanisius
- Gregory L. Holmes. Pediatric Neurology. New York: Oxford University Press, Inc ; 1973:271.
- Hendrawan, dan Mulyani S., (2005). Kimia Fisika II. Malang: Penerbit. Universitas Negeri Malang (UM PRESS). Hsien-Hing, et al
- Herlambang Arie, (2006). Pencemaran Air dan Strategi Penanggulangannya. Peneliti Pusat Teknologi Lingkungan, BPPT.
- Hermawan, et al. (2021). Status Mutu Air Sungai Cibeureum, Kota Cimahi, Volume 8 Nomor 1 : 28-41
- Hery, T.P., (2013). “Ekstraksi Morfometri Daerah Aliran Sungai dari Data Digital Surface Model”. Yogyakarta: UGM Press.
- Horton, (1968). “Horton’s Law of Streams Number”. Water Resource Research. U. S. Geological Survey, Urbana 60181
- Hoya, A.L., Yulastuti, N., Sudarno, S. (2020). Kajian Karakteristik Indeks Kualitas Air Menggunakan Metode IP, Storet Dan NSF WQI. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal ke-8. Universitas Sriwijaya (UNSRI)
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup, (2003). Keputusan Menteri Lingkungan. Hidup No. 115 Tahun 2003 tentang Penetapan Status Mutu Air. Jakarta.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup, (2013). Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.3/V-SET/2013 tentang Pedoman Identifikasi Karakteristik Daerah Aliran Sungai. Jakarta.
- Liu, W., Q. Zhang, dan G. Liu. (2011). *Effects of Watershed Land Use and Lake Morphometry on the Trophic State of Chinese Lakes: Implications for Eutrophication Control. Chinese Academy of Sciences. Wuhan. Clean – Soil, Air, Water.* 39 (1):35–42.
- Lumb, A., Halliwell, D., dan Sharma, T., (2006). *Application of CCME Water Quality Index to Monitor Water Quality: A Case of the Mackenzie River Basin Canada. Environment Monitoring and Assessment*, 113: 411-429.
- Moehansyah. (2006). Kerawanan Bencana Banjir, Kekeringan dan Kebakaran Di Kalimantan Ditinjau dari Biofisik dan Konservasi Lahannya. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah, Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Noges, T. (2009). *Relationship between morphometry, geographic location and water quality parameters of European Lakes. Hydrobiologia*, (633):33-43

- Peraturan Menteri Kesehatan, (1990). Peraturan Pemerintah Kesehatan No. 416 Tahun 1990 tentang Syarat-syarat Dan Pengawasan Kualitas Air.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, (1991). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 1991 tentang Sungai.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, (2009). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang Tentang Daya Tampung Pencemaran Air Danau dan/tau Waduk. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, (2010). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, (2011). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air Sungai. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan *Lingkungan Hidup*. Jakarta
- Poonam, et al. (2015). *Water Quality Indices-Important Tools for Water Quality Assessment: A Review. International Journal of Advances in chemistry*
- Prahasta, Eddy. (2009). Sistem Informasi Geografis Konsep-konsep Dasar (Prespektif Geodesi dan Geomatika). Informatika: Bandung
- Purwanto, Beny H., dan Agung B.S., (2016). Belajar dari Pengalaman: pengelolaan DAS mikro (Sutoto C Kukuh, Ed.; 1st ed.). UNS Press
- Rahayu, S., Widodo, R.H., Noordwijk, M.V., Suryadi, I., & Verbist, B., (2009). Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai. World Agroforestry Center
- Salmin, (2005). Oksigen Terlarut (DO) Dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan, XXX(3),21–26.
- Seyhan, E., (1977). Dasar-dasar Hidrologi, Editor Soenardi Prawirohatmojo. Yogyakarta: UGM Press.
- Soewarno, (1991). Hidrologi: Pengukuran dan Pengolahan Data Aliran Sungai (Hidrometri). Nova Bandung.
- Sosrodarsono, et al. (1984). Perbaikan dan Pengaturan Sungai, Jakarta.
- Sulistiyorini, I. S., Edwin, M., & Arung, A. S., (2016). Analisis Kualitas Air pada Sumber Mata Air di Kecamatan Karang dan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Hutan Tropis, 4(1), 64–76.

- Supangat, A. (2012). Karakteristik Hidrologi Berdasarkan Parameter Morfometri Das Di Kawasan Taman Nasional Meru Betiri . Vol. 9 No. 3 : 275-283, 2012
- Tucker GE, Bras RL. (1998). Hillslope processes, drainage density, and landscapemorphology,"Water Resources Research, 34 (10): 2751–2764.
- Verstappen, H. Th. (1985). Applied Geomorphology: Geomorphological Surveys for Environmental Development. Elsevier Science Publishing Company Inc: New York.
- Wardani, D.W.T., (2018). Pengaruh pemasangan *check* dam dengan variasi jarak pada belokan sungai menggunakan uji model laboraorium, Proyek akhri Universitas Negeri Yogyakarta
- Wardhana, W.A., (2001). Dampak Pencemaran Lingkungan. Andi, Yogjakarta.
- Warlina, L. (2004). Pencemaran Air: Sumber, Dampak, dan Penanggulangannya. Makalah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor
- Yuliasuti, E. (2011). Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar Dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air. Universitas Diponegoro Semarang
- Yusrizal, H., (2015). Efektivitas Metode Perhitungan Storet, IP dan CCME WQI dalam Menentukan Status Kualitas Air Way Sekampung Provinsi Lampung. Jurnal Sains dan Pendidikan Vol. 2 No. 1, 11-23.